

**DETERMINAN PERMINTAAN UANG ELEKTRONIK (*E-MONEY*)
DI INDONESIA PADA TAHUN 2009-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

**FAUZAN AKHMADI
NIM. 15810039**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

**DETERMINAN PERMINTAAN UANG ELEKTRONIK (*E-MONEY*)
DI INDONESIA PADA TAHUN 2009-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FAUZAN AKHMADI

NIM. 15810039

DOSEN PEMBIMBING:

DR. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP. 197511112002122002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (274) 588621, 512474, Fax. (274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-729 /Un.02/DEB/PP.00.9/ 08 /2019

Skripsi/tugas akhir dengan judul: **"Determinan Permintaan Uang Elektronik (*E-Money*) di Indonesia Pada Tahun 2009-2018"**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fauzan Akhmadi
NIM : 15810039
Telah diujikan pada : 06 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang**


Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 19751112002122022

Penguji I

Penguji II


Muh. Rudi Nugroho, SE., M.Sc.
NIP. 198202192015031002


Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
NIP. 196310141992031002

Yogyakarta, 15 Agustus 2019
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FE-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Fauzan Akhmadi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fauzan Akhmadi

NIM : 15810039

Judul : **“Determinan Permintaan Uang Elektronik (*E-Money*) di
Skripsi Indonesia Pada Tahun 2009-2018”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaguskan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2019
Pembimbing,

Dr. Sunarwati, SE., M.Si.
NIP. 197511112002122002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fauzan Akhmadi

NIM : 15810039

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Permintaan Uang Elektronik (E-Money) di Indonesia Pada Tahun 2009-2018”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Juli 2019

Penyusun,



Fauzan Akhmadi
NIM. 15810039

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauzan Akhmadi
NIM : 15810039
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusiveroyalty freeright*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Determinan Permintaan Uang Elektronik (E-Money) di Indonesia Pada Tahun 2009-2018”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 26 Juli 2019

Yang menyatakan,



(Fauzan Akhmadi)

HALAMAN MOTTO

“ Kamu Bebas Memetik Bunga Sepuasmu, Tapi Kamu Tidak

Akan Bisa Menghentikan Datangnya Musim Semi ”



HALAMAN PERSEMBAHAN

**“Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan
Rahmat serta Karunianya sehingga Skripsi ini selesai
pada waktunya”**

Kedua Orang Tercinta

Bapak Muchlas dan Ibunda Darsinah

Kakak-kakak Tercinta

Teman-teman Seperjuangan



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

نَحْدَدَة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”).

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
إلهة	Ditulis	<i>'illah</i>
الأولياءكريمة	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ظكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تانسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I

كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan

Apostof

نأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
نشرت ملهين	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

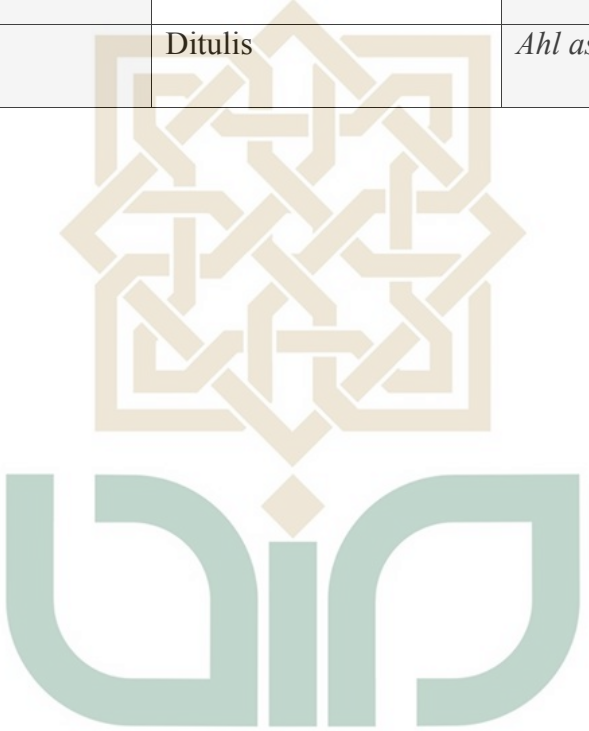
القران	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السّماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
السّّمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو القُفُروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan segala nikmat Iman, Islam, kesehatan, dan kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada kekasih dan panutan kita, Rasulullah SAW. dengan segala keikhlasannya beliau telah memberikan bimbingan kepada umatnya dan arahnya kepada jalan *mardhotillah*. Semoga kita semua menjadi umat yang mendapatkan *syafa'at* dari beliau di *yaumul akhir* nanti.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penyusun untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, dan doa. Untuk itu penyusun ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir ini. Khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus

Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Lailatis Syarifah, M.A., selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat, motivasi dan nasehat selama penulis menempuh kuliah di Prodi Ekonomi Syari'ah.
5. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Pegawai dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik.
7. Seluruh teman-teman KKN (Tohir, Akmal, Misbah, Dea, Wulan, Mimi, Latifah, Tia, Dinda), terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pengalaman.
8. Orang tua tercinta, Bapak Muchlas, Ibunda Darsinah, sebagai sumber semangat dan motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan tulus memberikan semangat dan do'a sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kakak dan Mbak (Doni, Ningsih, Welly, Muhyi) yang telah lebih dahulu menyelesaikan kuliahnya dan sebagai motivasi dalam menuntut ilmu serta contoh teladan yang baik bagi keluarga.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2015 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjuang bersama dari awal.

11. Teman-teman terbaik *New Cobra FC* yang telah memberikan semangat, motivasi, dan selalu ada disaat kita saling membutuhkan. Menikmati manis pahitnya dunia perkuliahan, dan saling berbagi keluh kesah dikala masalah itu datang.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu. Terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga Allah SWT memberikan keberkahan atas kebaikan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, Juni 2019
Penyusun,

Fauzan Akhmadi
NIM. 15810039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Keynes	14

2. Teori Cambridge/Marshall	16
3. Inovasi Sistem Pembayaran	18
4. Sejarah Perkembangan Alat Pembayaran	21
5. Pengertian Uang	22
6. Fungsi Uang	24
7. Jenis-jenis Uang	26
8. PDB (Produk Domestik Bruto)	27
9. Inflasi.....	28
10. Nilai Tukar (Kurs).....	33
11. EDC (Elektronik Data Capture)	34
12. Fungsi Uang Dalam Islam.....	37
B. Telaah Pustaka	38
C. Hipotesis	45
1. Pengaruh PDB terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	46
2. Pengaruh Inflasi terhadap Permintaan E-Money	46
3. Pengaruh Kurs terhadap Permintaan E-Money.....	47
4. Pengaruh mesin EDC terhadap Permintaan E-Money	48
D. Kerangka Pemikiran.....	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Jenis dan Sumber Data	51
C. Metode Analisis	52
D. Pemilihan Model.....	53
1. Uji Stasioneritas	54
a. Uji Akar Unit (Unit Root Test)	55
b. Uji Derajat Integrasi.....	56
c. Uji Kointegrasi (<i>Cointegration Test</i>).....	57
2. Model Koreksi Kesalahan (<i>Error Corection Model</i>).....	57
3. Uji Hipotesis	60
a. Uji F	60

b. Uji T	60
c. Uji R ²	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Analisis Data Penelitian	63
1. Analisis Deskriptif	63
2. Analisis <i>Error Correction Model</i>	65
a. Uji Stasioneritas Data	65
b. Uji Kointegrasi	68
c. Model Jangka Panjang	68
d. Model Jangka Pendek	70
B. Pembahasan	72
1. Model Jangka <i>Panjang</i>	72
a. PDB terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	72
b. Kurs terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	74
c. Inflasi terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	77
d. Mesin EDC terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	79
2. Model Jangka Pendek	80
a. PDB terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	80
b. Kurs terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	82
c. Inflasi terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	84
d. Mesin EDC terhadap Permintaan <i>E-Money</i>	85
3. Permintaan Uang Elektronik (<i>E-Money</i>) menurut Islam	86
BAB V PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	63
Tabel 4.2 Uji Stasioneritas	65
Tabel 4.3 Uji ADF dan PP First Different	66
Tabel 4.4 Uji ADF dan PP Second Different	67
Tabel 4.5 Uji Kointegrasi	68
Tabel 4.6 Uji Model Jangka Panjang	69
Tabel 4.7 Uji Model Jangka Pendek	70



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Grafik Jumlah Uang Elektronik di Indonesia 2009-2018.....	3
Grafik 1.2 Grafik Elektronik Payment di 6 Negara Asia Tenggara	5
Grafik 4.1 Grafik Pertumbuhan PDB dan Permintaan E-money	73
Grafik 4.2 Grafik Perkembangan Kurs dan E-Money pada Triwulan 2009-2018.	76
Grafik 4.3 Grafik Anggaran Infrastruktur Tahun 2009-2017	81
Grafik 4.4 Grafik Perkembangan Kurs dan E-Money	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	i
Lampiran 2 Data Analisis Deskriptif	iii
Lampiran 3 Uji Stasioneritas ADF Tingkat Level, First Different, Second Different.....	iv
Lampiran 4 Uji Kointegritas	ix
Lampiran 5 Uji Jangka Panjang	x
Lampiran 6 Uji Jangka Pendek	xi
Lampiran 7 Curriculum Vitae	xii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel PDB (Produk Domestik Bruto), Kurs, Inflasi, dan mesin EDC (*Elektronik Data Capture*) terhadap permintaan Uang Elektronik (*E-Money*) dalam periode penelitian tahun 2009-2018. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Tujuan analisis penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel independent, yaitu PDB (Produk Domestik Bruto), Kurs, Inflasi, dan mesin EDC (*Elektronik Data Capture*) terhadap variabel dependen yaitu Permintaan Uang Elektronik (*E-Money*). Berdasarkan hasil uji F penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Permintaan *E-Money*. Sementara berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan variabel Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap Permintaan *E-Money*. Variabel PDB berpengaruh positif terhadap Permintaan *E-Money* dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek tidak berpengaruh terhadap Permintaan *E-Money*. Variabel Kurs memiliki pengaruh positif dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Variabel EDC memiliki pengaruh negatif dalam jangka pendek maupun jangka panjang terhadap Permintaan *E-Money*. Penelitian ini merekomendasikan akan pentingnya Kurs (Nilai Tukar) tetap menguat agar Permintaan Uang Elektronik (*E-Money*) terus mengalami kenaikan.

Kata kunci: *E-Money*, PDB, Kurs, Inflasi, mesin EDC, *Error Correction Model* (ECM).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to analyze the variables of GDP (Gross Domestic Product), Exchange Rate, Inflation, and EDC (Electronic Data Capture) machines for requests for Electronic Money (E-Money) in the 2009-2018 research period. This research was conducted with quantitative methods using secondary data. The data analysis technique used is the Error Correction Model (ECM). The purpose of this research analysis is to explain the influence of the independent variables, that is GDP (Gross Domestic Product), Exchange Rate, Inflation, and EDC (Electronic Data Capture) machines on the dependent variable namely E-Money Requests. Based on the results of the F test, this study shows that the independent variables together have a significant effect on E-Money Requests. While based on the partial test results show the inflation variable has no effect on E-Money Requests. The GDP variable has a positive effect on E-Money Demand in the long run, while in the short term it does not affect E-Money Requests. Exchange rates have a positive effect in the short and long term. The EDC variable has a negative effect in the short and long term on E-Money Requests. This study recommends the importance of exchange rates (Exchange Rates) to remain strong so that the Demand for Electronic Money (E-Money) continues to increase.

Keywords: *E-Money, GDP, Exchange Rate, Inflation, EDC machine, Error Correction Model (ECM).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring berkembangnya teknologi pada era milenium ini mendorong persaingan yang sangat ketat pada dunia bisnis untuk berinovasi dalam memberikan pelayanan yang nyaman dan efisien terhadap kostumer salah satunya yaitu inovasi pada sistem pembayaran. Dengan semakin berkembangnya perangkat teknologi dan meluasnya akses jaringan internet, menciptakan sistem layanan pembayaran yang semakin efisien menjadi sangat mungkin untuk dilakukan. Pada dasarnya sistem pembayaran merupakan suatu jaringan layanan yang memfasilitasi transaksi pembayaran suatu barang, layanan, dan aset lainnya (Daniel, 1996). Transaksi ekonomi dilakukan melalui transfer dengan media tertentu (instrumen pembayaran) yang melibatkan lembaga keuangan yaitu perbankan, bila perbankan mampu menciptakan jaringan layanan pembayaran yang efisien maka sistem yang efisien dapat tercipta. Dalam beberapa kasus, transaksi ekonomi memerlukan penyelesaian melalui proses kliring dan transfer dana secara individual (*settlement*) sebelum suatu transaksi antara penjual dan pembeli dinyatakan final (Imaduddin Sahabat, 2009).

Perkembangan sistem keuangan ini menghasilkan inovasi pada alat pembayaran itu sendiri, yaitu uang non tunai (*E-Money*). Bahkan Hong Kong sudah menggunakan *E-Money* (*electronic money*) sejak tahun 1997 dengan mengeluarkan produk *Octopus Card*, kartu ini bisa digunakan di

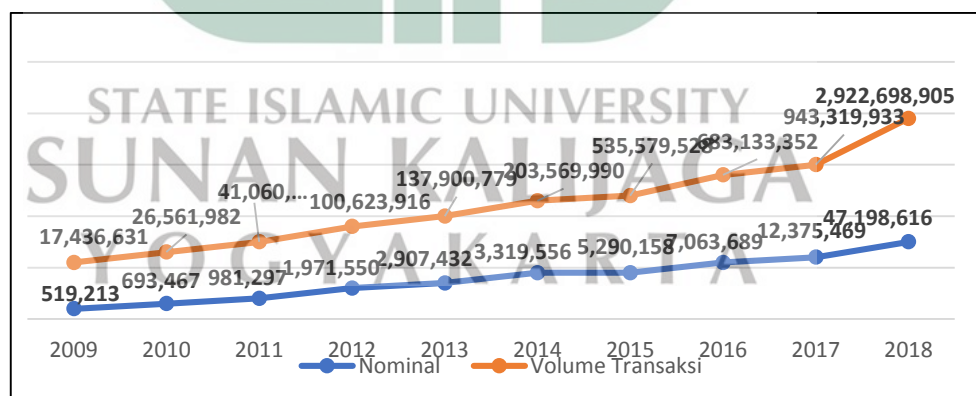
ATM, beberapa gerai restoran dan lingkup pasar serta populasi yang besar di Hong Kong berjalan dengan efektif dengan adanya *Octopus Card* (Mc Grath, 2006). Jepang telah memulai menggunakan sistem pembayaran elektronik dengan menggunakan uang elektronik *Suica Card* dan *mobile payments* pada tahun 1999 sekitar 20 tahun lalu, dan berkembang pesat (Sarah Smith, 2014). Uang elektronik ini juga disebut *E-Money (Electronic Money)* mulai digunakan di seluruh dunia, dengan kerjasama perbankan dengan perusahaan *Switching*, yaitu perusahaan yang menyediakan jasa *switching* atau *routing* atas transaksi elektronik yang menggunakan EDC melalui terminal seperti ATM atau *Electronic Data Captured (EDC)* dalam rangka memperoleh otorisasi dari Penerbit (PBI No. 14/2/PB/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 11/11/PBI/2009 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Alat Pembayaran Dengan Menggunakan Kartu).

Sejak tahun 1980 sudah banyak investor yang menginvestasikan modal untuk pengembangan TI (Teknologi Informasi) (Venkatsh et al, 2003). Pemanfaatan TI dapat memenuhi kebutuhan informasi bisnis dengan cepat, relevan, dan tepat waktu. Hingga saat ini sudah banyak sektor bisnis yang memanfaatkan TI sebagai pengembangan bisnisnya seperti bidang bisnis telekomunikasi, transportasi, pendidikan, kesehatan, perbankan, dan bahkan perdagangan (Guratri, 2016). Tidak hanya itu sekarang perkembangan TI sudah merambah pada instrument keuangan, hal tersebut terbukti dengan berevolusinya bentuk pembayaran tunai (*cash*) menjadi non-tunai (*cashless*). Ditambah lagi lagi hasil survei 235 senior banker dalam

Temenos Community Forum tahun 2016, banker-banker di dunia memprioritaskan investasi pada digitalisasi, inovasi, dan moderanisasi TI (Kartono, 2017).

Mengejar ketertinggalan negara maju lainnya, di Indonesia sendiri mulai dikenal dengan *E-Money* pada tahun 2007 (Permana, 2015). Melihat perkembangan yang sangat pesat dan peluang bisnis dalam sektor keuangan, beberapa bank Indonesia sebagai perusahaan di bidang jasa keuangan ikut andil dalam pergeseran teknologi ini. Kondisi ini membuka layanan perbankan untuk meluncurkan layanan perbankan digital salah satunya dengan *E-Money*. Selain itu, munculnya *E-Money* sebagai alat pembayaran non-tunai juga menunjukkan adanya potensi untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai demi mewujudkan masyarakat Indonesia sebagai masyarakat *Cash Less Society* (Hidayati et al, 2006).

Gambar 1.1 Grafik jumlah Uang Elektronik di Indonesia Tahun 2009-2018



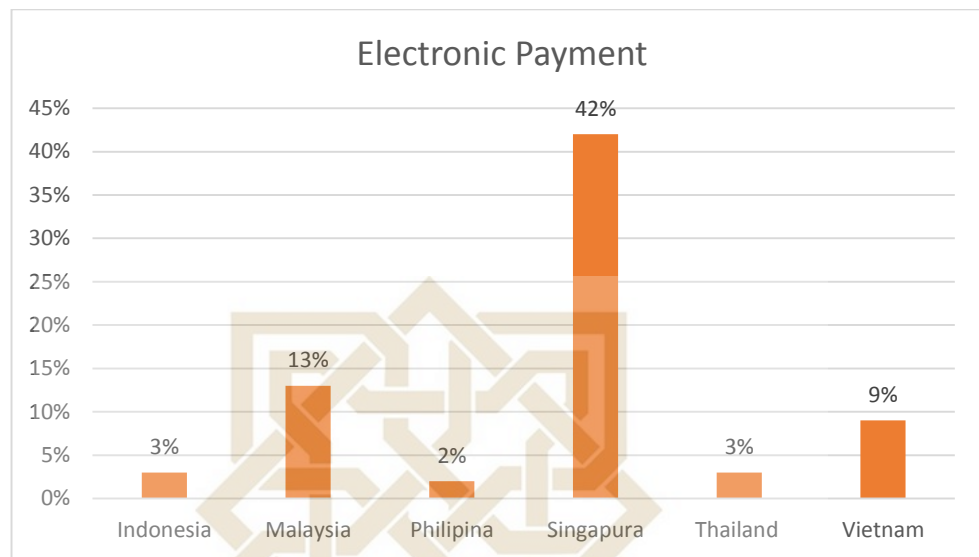
Sumber: Bank Indonesia 2018

Bila menurut data yang diberikan Bank Indonesia, tentunya *E-Money* menjadi salah satu alternatif yang amat potensial untuk menggenjot peningkatan inklusi keuangan. Perusahaan telekomunikasi dan perbankan

pun berlomba-lomba mengeluarkan layanan dan produk *E-Money*. Hampir seluruh perbankan besar di Indonesia saat ini memiliki layanan *E-Money*, hal yang sama juga terjadi di perusahaan telekomunikasi. Hebatnya, langkah mereka juga dibuntuti oleh pelaku *fintech startup* yang memiliki skala lebih kecil namun pergerakannya amat lincah dan saling melengkapi (Triwijanarko, 2017).

Melihat dari trend masyarakat modern pada saat ini yang lebih senang bertransaksi jual beli dengan mudah, cepat dan simpel, memberikan peluang untuk menggantikan alat pembayaran tunai menjadi non-tunai lebih besar. Trend penggunaan *E-Money* sendiri di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang begitu pesat dari tahun ke tahunnya karena memudahkan transaksi pembayaran terlebih lagi pembayaran yang bersifat mikro dan ritel. Sebagai catatan, jumlah kartu ATM dan debit di Indonesia pada tahun 2015 terdapat 112,9 juta kartu, sementara jumlah kartu kredit di Indonesia pada tahun 2015 mencapai 16,9 juta kartu. Nilai transaksi melalui kartu kredit di tahun 2015 mencapai Rp 281,3 triliun, sementara nilai transaksi melalui kartu ATM dan debit mencapai Rp 4,4 kuadriliun (Bank Indonesia, 2017).

Gambar 1.2 Grafik Electronic Payment di 6 Negara Asia Tenggara



Sumber: Peter Nguyen (Analisis Solidiance Asia)

Berdasarkan grafik yang ada di atas menunjukkan presentase pembayaran elektronik adalah salah satu indikator untuk mengukur kesiapan sebuah negara untuk menggunakan pembayaran *electronic money*. Negara-negara dengan presentase penggunaan pembayaran elektronik (debit atau transfer bank) yang lebih besar kemungkinan lebih siap menggunakan layanan pembayaran online yang lebih baru dan inovasi. Singapura dengan presentase *electronic payment* lebih besar menunjukkan bahwa negara Singapura lebih siap untuk menggunakan pembayaran elektronik di negara mereka dengan diimbangi gaya masyarakat yang serba modern dan infrastruktur yang sudah memadai. Begitupun sebaliknya presentase paling rendah di Asia Tenggara yaitu Philipina yang hanya 2% kesiapan negara untuk menjadikan pembayaran elektronik sebagai pembayaran yang diminati oleh masyarakat.

Untuk di negara Indonesia sendiri sepertinya elektronik payment belum ada kesiapan yang begitu serius dari pemerintah karena bentuk karakteristik negara kepulauan yang menjadikan sulitnya kesiapan infrastruktur menjangkau daerah - daerah terpencil namun tidak menutup kemungkinan jika nantinya *electronic money* sangat diminati karena memudahkan transaksi antar pulau di Indonesia. Jika dilihat dari data perkembangan *E-Money* dan transaksi pembayaran dari tahun ke tahun Indonesia sangat mengalami peningkatan yang begitu pesat namun jika dibandingkan dengan negara - negara Asia Tenggara kesiapan Indonesia menggunakan *E-Money* belum sepenuhnya siap. Kondisi ini berbeda dengan negara Singapura dimana tingkat transaksi menggunakan tunai sangat rendah karena sudah tergantikan dengan *E-Money* (Djamaluddin, 2016). mungkin ada beberapa faktor yang mempengaruhi permintaan *E-Money* di Indonesia seperti: PDB, Inflasi, Kurs, dan mesin EDC (*Electronic Data Capture*).

Produk Domestik Bruto (PDB) mencerminkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan kapasitas dalam jangka Panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya. Kenaikan kapasitas ini sendiri ditentukan atau dimungkinkan oleh adanya kemajuan atau penyesuaian-penyesuaian teknologi, kelembagaan, dan ideologis terhadap berbagai tuntutan yang ada (Todaro, 2009). Todaro juga mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut

perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan kemiskinan.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus (Sukirno, 2008). Jadi, ketika kenaikan tersebut berlangsung dalam waktu yang lama dan terjadi hampir pada seluruh barang dan jasa secara umum, maka gejala inilah yang disebut dengan Inflasi. Inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Inflasi juga dapat terjadi dikarenakan jumlah uang beredar lebih banyak daripada yang dibutuhkan. Inflasi merupakan sebuah gejala ekonomi yang susah untuk di atasi secara tuntas karena untuk mengatasi Inflasi biasanya hanya sampai sebatas mengurangi dan mengendalikannya saja. Akan tetapi bila kenaikan harga hanya dari satu atau dua barang saja tidak disebut Inflasi, kecuali bila kenaikan tersebut meluas atau menyebabkan kenaikan sebagian besar dari harga barang-barang lain. (Boediono, 2005).

Kurs atau nilai tukar merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain. Nilai mata uang punya peranan penting dalam keputusan-keputusan pembelanjaan, karena kurs memungkinkan untuk menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama. Salvator juga mendefinisikan kurs sebagai rasio

pertukaran antara dua mata uang yang berbeda negara agar dinyatakan nilai yang setara. Kestabilan nilai tukar rupiah sangat penting untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai tukar yaitu Inflasi yang menyebabkan nilai tukar melemah, artinya dalam konsep perdagangan internasional, harga barang impor menjadi lebih mahal, baik untuk kebutuhan konsumsi maupun produksi dalam negeri.

Mesin *Electronic Data Capture (EDC)* merupakan mesin pembarayan, pembelian dan transfer, secara umum penggunaan mesin EDC dengan ATM sama saja tetapi yang membedakan adalah mesin EDC tidak dapat mengeluarkan uang layaknya mesin ATM (*Automatic Transfer Machine*). Mesin EDC banyak digunakan di outlet-outlet perdagangan yang berfungsi sebagai sarana untuk memudahkan dalam bertransaksi. Untuk dapat menggunakan mesin ini diperlukan sambungan yang terhubung oleh line telepon atau berupa *sim card* yang dikeluarkan oleh *provider* dengan menyambungkan ke sinyal GPRS. Selain itu mesin ini digunakan untuk transaksi pembelian maupun penjualan melalui kartu debit atau kredit yang digesekan atau *scanner* oleh mesin EDC itu sendiri (Bank Indonesia, 2015). Melihat masih kurangnya jumlah EDC yang ada di pelosok-pelosok tanah air ini mengurangi likuiditas dari uang elektronik itu sendiri, juga adanya EDC yang rusak atau tidak dapat digunakan seringkali mengecewakan konsumen. Maka untuk mendukung pemerintah dalam menjadikan masyarakat *Less Cash Society (LCS)*, mesin EDC dan semua perangkat

yang terhubung haruslah tersebar di seluruh tanah air.

Melihat permasalahan yang ada di atas, maka penyusun ingin menganalisis lebih jauh mengenai pengaruh variabel PDB, Inflasi, Kurs, dan mesin EDC terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*) di Indonesia. Sebelumnya, berikut ini ada beberapa penelitian yang telah meneliti tentang permintaan uang elektronik di Indonesia; Matias Sumolang dkk (2015) menemukan bahwa variabel jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan karena masyarakat pada umumnya masih memiliki persepsi untuk mempercayai uang tradisional atau uang kartal, maka jumlah uang beredar tidak mempengaruhi masyarakat untuk beralih ke uang elektronik. Variabel kecepatan perputaran uang (*velocity of money*) berpengaruh signifikan, variabel pendapatan per kapita berpengaruh signifikan, dan mesin EDC tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*) di Indonesia, karena untuk tahun penelitian pada tahun 2007-2014 masyarakat Indonesia secara umum belum memiliki gaya hidup *e-market* dan juga mesin EDC belum banyak tersebar yang menyebabkan masyarakat masih sedikit untuk menggunakannya.

Nadia Suci (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa jumlah uang beredar tidak berpengaruh signifikan, kecepatan perputaran uang berpengaruh signifikan dan pendapatan per kapita berpengaruh signifikan terhadap permintaan uang elektronik di Indonesia dengan menggunakan alat analisis ARDL. Sedangkan Hardeo Awang (2016) menemukan bahwa variabel PDB, Nilai Tukar dan Inflasi memiliki hubungan positif dan

signifikan. Sedangkan variabel suku bunga dan IHSG memiliki hubungan tidak signifikan terhadap permintaan uang di Indonesia.

Melihat permasalahan di atas, maka penyusun ingin menganalisis lebih jauh mengenai hubungannya variabel PDB, Inflasi, Nilai Tukar, dan mesin EDC terhadap Permintaan Uang Elektronik (*E-Money*) di Indonesia. Perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah variabel yang digunakan serta alat analisis menggunakan ECM, yang diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik atau malah memberikan hasil yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh PDB terhadap permintaan *E-Money* di Indonesia pada tahun 2009-2018 ?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap permintaan *E-Money* di Indonesia pada tahun 2009-2018 ?
3. Bagaimana pengaruh Kurs/Nilai Tukar terhadap permintaan *E-Money* di Indonesia pada tahun 2009-2018 ?
4. Bagaimana pengaruh EDC (*Electronic Data Capture*) terhadap permintaan *E-Money* di Indonesia pada tahun 2009-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh PDB terhadap permintaan *E-Money* di Indonesia tahun 2009-2018.
2. Mengetahui pengaruh Inflasi terhadap permintaan *E-Money* di Indonesia pada tahun 2009-2018.

3. Mengetahui pengaruh Kurs/Nilai Tukar terhadap permintaan E-Money di Indonesia pada tahun 2009-2018.
4. Mengetahui pengaruh EDC (Electronic Data Capture) terhadap permintaan E-Money di Indonesia pada tahun 2009-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi terhadap evaluasi atas kinerja pemerintah, sehingga dapat memberikan masukan kepada pemerintah dalam menyikapi permintaan *E-Money* di masyarakat dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi akademisi dan masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang trend perkembangan ekonomi dan teknologi di Indonesia pada jaman milenial saat ini. selain itu, penelitian ini bisa menjadi referensi atas penelitian selanjutnya dalam meneliti permintaan *E-Money* di Indonesia.

3. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel- variabel yang telah dipilih dalam penelitian ini terhadap permintaan *E-Money* di Indonesia. Sehingga penulis dapat memberikan saran bagi pemerintah untuk menanggapi beberapa sektor yang mempunyai pengaruh terhadap permintaan *e- money* di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan bagaimana perkembangan teknologi yang dapat merubah sistem pembayaran menjadi lebih mudah dan efisien melalui perangkat elektronik, namun permasalahan yang terjadi di Indonesia sendiri belum siap dengan perubahan sistem pembayaran secara elektronik. Rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian dan sebagai inti permasalahan yang dicari penyelesaiannya melalui penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian ini untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika pembahasan sebagai arah dalam penelitian ini.

Bab II mendeskripsikan landasan teori. Dalam bagian ini akan diuraikan teori tentang Permintaan Uang, PDB, Kurs, Inflasi, dan mesin EDC. Pada bagian ini juga akan memaparkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan yang juga menjadi pedoman penyusun dalam proses penelitian ini. Selanjutnya diuraikan pula kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

Bab III mengetengahkan metode penelitian. Bab ini berisi tentang deskripsi dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, pengujian instrumen, serta metode analisis data.

Bab IV merupakan analisis data dan pembahasan. Bab ini berisi

tentang hasil penelitian berupa Permintaan Uang Elektronik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, dibahas secara rinci analisis data-data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan metode ECM. Bab ini akan menjawab permasalahan penelitian yang diangkat berdasarkan hasil pengolahan data dan landasan teori yang relevan.

Sementara itu pada bab V adalah penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Pada bagian ini dikemukakan kesimpulan penelitian sesuai dengan hasil yang ditentukan dari pembahasan, saran yang diharapkan berguna bagi pemerintah dalam meningkatkan Permintaan Uang Elektronik di Indonesia. Serta pada bagian akhir peneliti mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode *Error Correction Model* dan pembahasan pada bab IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*). Hal ini dapat diartikan bahwa ketika PDB naik, maka permintaan uang elektronik (*E-Money*) juga akan meningkat. Sedangkan dalam jangka pendek variabel Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*). Hal itu disebabkan oleh pendapatan nasional yang diprioritaskan untuk anggaran infrastruktur jalan tol, dan dalam jangka pendek menjadikan tidak berpengaruhnya PDB terhadap kemajuan infrastruktur pembayaran uang elektronik, yang menjadikan tidak berpengaruhnya juga terhadap permintaan uang elektronik.
2. Variabel Kurs/nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*). Hal ini dapat diartikan bahwa saat nilai Kurs mengalami apresiasi (menguat), maka permintaan uang elektronik juga mengalami peningkatan. Sedangkan

dalam jangka pendek variabel Kurs/nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*). Hal ini dapat diartikan bahwa saat nilai Kurs mengalami apresiasi (menguat), maka permintaan uang elektronik juga mengalami peningkatan.

3. Variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*). Hal ini disebabkan trend uang elektronik yang sedang banyak diminati oleh masyarakat walaupun terjadi Inflasi atau tidak, permintaan uang elektronik selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sebagai contoh Inflasi yang terjadi saat musim lebaran membuat hampir semua barang menjadi mahal tetapi permintaan uang elektronik pada saat musim lebaran terus meningkat. Sedangkan dalam jangka pendek variabel Inflasi tidak berpengaruh terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*). Hal ini disebabkan tren uang elektronik yang sedang banyak diminati oleh masyarakat walaupun terjadi Inflasi atau tidak, permintaan uang elektronik selalu mengalami peningkatan tiap tahunnya. Sebagai contoh Inflasi terparah setelah krisis moneter 1999 yang terjadi pada bulan Juli 2013 yang menyebabkan harga BBM mahal dan harga barang ikut menjadi mahal. Tetapi permintaan uang elektronik pada Juli 2013 tetap mengalami peningkatan dari bulan-bulan sebelumnya.
4. Variabel EDC berpengaruh negatif terhadap permintaan uang elektronik (*E-Money*). Hal ini bisa diartikan bahwa saat penurunan 1

unit mesin EDC akan menyebabkan kenaikan permintaan uang elektronik di masyarakat karena hubungan negatif yang menjadikan berlawanan arah dalam penelitian ini. Bisa dilihat bahwa permintaan uang elektronik setiap bulannya selalu mengalami kenaikan, walaupun penurunan mesin EDC di masyarakat, tidak mempengaruhi permintaan uang elektronik (*E-Money*). Hal ini disebabkan karena mesin EDC bukanlah satu-satunya alat untuk menerima pembayaran menggunakan uang elektronik, karena mesin EDC sendiri hanya menerima pembayaran *E-Money* dalam bentuk kartu yang dinamakan APMK. Bisa diketahui bahwa sekarang perkembangan teknologi sangat maju setiap orang mempunyai *smartphone* yang bisa diisi dengan *E-Money* dan dapat menggunakannya untuk transaksi secara *online*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan bagi akademisi yang hendak melakukan penelitian selanjutnya dan untuk pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan permintaan *E-Money* di Indonesia.

Beberapa hal yang akan disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel data dan variabel independen yang lebih banyak. Hal itu supaya hasil penelitian yang didapatkan merupakan gambaran dari kondisi ekonomi yang sebenarnya karena dalam meneliti sebuah variabel dependen banyak

faktor lain yang mempengaruhi variabel tersebut.

- b. Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan anggaran dana infrastruktur untuk pengembangan alat pembayaran *E-Money* diseluruh kota agar penyebarannya merata dan dapat digunakan oleh seluruh masyarakat di seluruh Indonesia.
- c. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan membuat regulasi keamanan untuk menjaga para pengguna uang elektronik agar merasa aman dan nyaman dalam menggunakan uang elektronik tersebut. Karena salah satu alasan masyarakat tidak mau menggunakan uang elektronik dan memilih uang *cash* untuk belanja adalah masyarakat merasa kurang aman menggunakan uang elektronik karena rawan hilang, error, maupun di *hack*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarafi, Anwar al-Buruq fi Anwa' al-Furuq, j2 h.228
- Arnone, Marco dan Luca Bandiera. 2004. *Monetary Policy, Monetary Areas, and Financial Development with Electronic Money*. IMF Working Paper. IMF: Monetary and Financial Systems Department.
- Bank for International Settlements (2004). *Implication for Central Banks of the Development of Electronic Money*. Basel.
- Bank Indonesia. 2013. Statistik Sistem Pembayaran Alat Pembayaran Menggunakan Kartu.
- Bank Indonesia 2011, evolusi sistem pembayaran di indonesia.
- Bank Indonesia 2015, mesin pembayaran *Electronic Data Capture(EDC)*.
- Boediono. 2005. Ekonomi Moneter, *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Baye Jansen (2002). *Money, Banking, & Financial Markets*.
- Chapra, M. Umer dan Habib Ahmed. 1992. *Coorporate Governance*. Lembaga Keuangan Syariah. 1996. *Monetary Management in an Islamic Economy. Islamic Economic Studies*, Vol. 4 No.1.
- Committee on Payment and Settlement Systems, *Survey of Developments in Electronic Money and Internet and Mobile Payments* (Bank for International Settlements 2004).
- Costa dan Grauwe (2001), "Perkembangan Alat Pembayaran Non Tunai".

- Daniel, F. 1996. *The Evolution of the Payment System in Canada*. Ottawa: Mimeo, Bank of Canada.
- Djamaluddin, S., Hidayanto, A. N., & Wardhani, S. (2016). *Perception of Beneficiaries Towards Adoption of E-Money In The Distribution of Social Assistance in Indonesia*. Economic Journal of Emerging Markets.
- Freidman (1999), “Prediksi munculnya *E-Money*”, Chicago.
- Gujarati, Damodar. 1978. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga.
- Guratri, J. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Dalam Penggunaan *T-Cash*.
- Hayati, Isra. 2011. *Analisis Permintaan dan Penawaran Uang di Indonesia*. QE Journal Vol 02-No.01-08. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Hasan, M. Iqbal. 2002a. Statistik 1 (Statistik Deskriptif). Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlambang, Tedy, dkk. 2001. *Ekonomi Makro: Teori, Analisis dan Kebijakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Hidayati, S., Nuryanti, I., Firmansyah, A., Fadly, A., & Darmawan, I. Y. (2006). *Kajian Operasional E-Money*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Humphrey, D B., L. B. Pulley dan J.M Vessala 1996 “*cash, paper and Electronic Payments: A Cross-Country Analysis*”. Journal of Money, Credit and Banking, 28: 914-939.
- Indrawati, Sri Mulyani. 1988. *Teori Moneter*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Insukindro. 1999. “Pemilihan Model Ekonomi Empirik Dengan Pendekatan Koreksi Kesalahan”. Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume

14 No. 1. Hal 1-8 Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Jacque, Laurent L. 2007. *Financial Innovations and The Dynamics of Emerging Capital Markets*. Massachusetts: Kluwer Academic Publishers.

Karim Adiwarman, Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hal 125.

Kartono, M. (2017, December). Payment Banking Diterjang Fintech. *Infobank*, 21–22.

Kogar, C I. 1995. *Financial Innovations and Monetary Control*. The Central Bank of Turkey. Turkey: Research Department.

Mankiw, N. Gregory. 2003. Makroekonomi, Edisi Kelima, Jakarta:

Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Manullang, M. 1977. *Ekonomi Moneter*. Medan: Ghalia Indonesia.

McGrath, J. C. (2006). *Micropayments: The Final Frontier for Electronic Consumer Payments*. *International Journal of Electronic Commerce*.

M. Metwally, Teori dan Model Ekonomi Islam, (Jakarta : PT.Bangkit Daya Insana, 1995), h. 87

Milton Friedman (1956) “Restatement of Quantity Theory”.

Miskhin, Frederic S (1995), *The Economic Of Money, Banking ang Financial Markets*, 4th Edition, Harper Collins College Publisher.

Nachrowi dan Usman. 2006. *Ekonometri: Pendekatan Populer dan Praktis Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: LP-FEUI.

Nopirin. 1992. *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE UGM.

- Nopirin. 2007. *Ekonomi Moneter I* (Edisi 4). Cetakan Ketujuh, Yogyakarta: BPFE. 2007. *Ekonomi Internasional* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.
- Oni Setiadi, I. (2013) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Uang di Indonesia Tahun 1999 : Q1 – 2010 : Q4 dengan Pendekatan *Error Corecrion Models* (ECM)”. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1).
- Permana, P. (2015). *Analisis Struktur Industri Bisnis Uang Elektronik (Electronic Money) di Indonesia*. UGM.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (*Electronic Money*). 2014. Jakarta: Bank Indonesia.
- Prawoto, N. (2000). Permintaan uang di Indo-nesia: Konsep Keynesian dengan pendekatan PAM. “Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan Vol. 1 No. 1, April 2000; hlm 1-13”.
- Sahabat, Imaduddin, 2009. “Pengaruh Inovasi Sistem Pembayaran Terhadap Permintaan Uang Di Indonesia”. Tesis Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Diakses tanggal 18 November 2013.
- Salvatore, Dominick. 1997. *Ekonomi Internasional*. Munandar dan Sumiharti (Penerjemah). Erlangga, Jakarta.
- Siagian, Victor. 2003. “Analisa Sumber-Sumber Pertumbuhan Ekonomi Filipina Periode 1994-2003”. Dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan* : Jakarta.
- Smith, Sarah. 2014. *Mobile Payments, E-Money and Mobile Credit in Japan* (Online), (<https://www.reportbuyer.com/product/2200960/Mobile-Payments-E-Money-and-Mobile-Credit-in-Japan.html>), diakses pukul 7.00 19 Maret 2015).
- Sri Mulyani 1998. “Perkembangan inovasi alat pembayaran”. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,*

dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2010. “Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif R&D”. Alfabeta, Bandung.

Sukirno, Sadono. 2008. *Makroekonomi Teori Pengantar*, Edisi ke 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Todaro dan Smith. 2009. “Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga” (Edisi 9). Erlangga, Jakarta.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi*. Yogyakarta: PT Ekonisia Kampus FE UII.

Yuliadi, Imamudin. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: Indeks.

Yulianti, Sri Handaru dan Handoyo Prasetyo. 1998. “Dasar-dasar Manajemen Keuangan Internasional”. Penerbit Andi, Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA